

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan terhadap hasil penelitian tugas akhir dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil ini, yaitu obat-obatan yang berjumlah 172 jenis dikelompokkan menggunakan analisis ABC-FSN dan dihasilkan 23 jenis obat kelas AF, 9 jenis obat kelas AS, 0 jenis obat kelas AN, 18 jenis obat kelas BF, 21 jenis obat kelas BS, 4 jenis obat kelas BN, 20 jenis obat kelas CF, 49 jenis obat kelas CS, dan 28 jenis obat kelas CN. Obat-obatan ini dibagi menjadi 2 kategori untuk usulan persediaan, yaitu obat kategori I (AF, AS, AN, BF, CF) menggunakan model *continuous review (s,S) system* dan obat kategori II (BS, BN, CS, CN) menggunakan model *continuous review (s,Q) system*. Usulan persediaan obat tahun 2022 menghasilkan penghematan total biaya persediaan sebesar Rp423.978.278 atau 18,39% dari kondisi aktual tahun 2022. Selanjutnya, dilakukan perencanaan persediaan obat tahun 2023 dengan total biaya persediaan yang didapatkan sebesar Rp1.888.165.586, serta dilakukan penggabungan pemesanan obat untuk menghemat biaya pemesanan dan dihasilkan total biaya persediaan sebesar Rp1.879.163.862. Usulan persediaan tahun 2022 dan perencanaan persediaan tahun 2023 menggunakan model *continuous review system* dapat meminimalkan total biaya persediaan obat di Apotek Rumah Sakit X.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat merancang SOP untuk *staff* apotek dalam menerapkan usulan persediaan obat.
2. Penelitian selanjutnya dapat merancang sistem informasi persediaan obat agar memudahkan Apotek Rumah Sakit X dalam melakukan perencanaan persediaan untuk periode yang akan datang.

